

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan guru dari tahun 2010 sampai 2012

Pada tahun 2010, terjadi kekurangan guru Kelas 4 orang, guru Agama 14 orang dan guru Penjaskes kekurangan 13 orang. Tahun 2011 terjadi kekurangan guru Agama 13 orang dan guru Penjaskes 14 orang. Tahun 2012, terjadi lagi kekurangan guru Kelas sebanyak 5 orang, guru Agama 10 orang dan guru Penjaskes 12 orang.

Berdasarkan data tersebut, kecamatan Pusigadan sering mengalami kekurangan guru, terutama guru penjaskes dan guru agama setiap tahunnya. Namun kekurangan ini dapat diatasi dengan adanya guru honorer di tiap sekolah.

2. Kualifikasi Guru SD Kecamatan Posigadan

Semua guru sekolah dasar yang ada sudah memenuhi syarat SPM, bahkan sudah banyak guru yang studi lanjut, sehingga data akhir tahun 2012 kualifikasi guru berdasarkan jenjang pendidikannya adalah : 1) berijazah SPG/SGO/PGA sebanyak 9 orang; 2) berijazah D2 sebanyak sebanyak 28 orang; 3) berijazah D3 sebanyak 42 orang dan 4) berijazah S1 sebanyak 21 orang.

3. Kebutuhan tenaga guru SD Kecamatan Posigadan untuk tahun 2013 sampai 2015

Kebutuhan tenaga guru SD Kecamatan Posigadan untuk tahun 2013 sampai 2015 secara terinci tiap tahunnya sebagai berikut:

- 1) untuk tahun 2013 sebanyak 109 orang; 2) untuk tahun 2014 sebanyak 108 orang;
- 3) untuk tahun 2015 sebanyak 104 orang. Jumlah kebutuhan tiap tahunnya mencakup kebutuhan guru kelas, guru agama dan guru penjaskes.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang bisa penulis sampaikan dalam kesimpulan ini antara lain :

1. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah tentang perencanaan rekrutmen dan pemerataan tenaga pengajar sekolah dasar negeri di kecamatan Pusigadan
2. Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas sekolah
3. Perlu adanya penambahan fasilitas kepada guru yang letak sekolahnya sulit dijangkau